



## ABSTRAK

Yang menjadi latar belakang diadakannya penelitian ini, disebabkan karena tingginya terminating call block pada sentral telepon SM2D. sebagai pelayanan kualitas jasa agar tercapainya sasaran perusahaan yakni memuaskan pelanggan maka PT.Telkom melakukan perbaikan time slot pada sentral 5ESS tersebut.

Switching module (SM) dan integrated service line unit (ISLU) adalah perangkat penting yang menyalurkan timeslot secara terdistribusi. Perbaikan timeslot pada sentral 5ESS di fokuskan pada perangkat tersebut.

Dengan metode pemerataan trafik diharapkan mampu mengatasi kegagalan panggil tersebut. Metode ini dilaksanakan dengan memeriksa database pada switching module (SM) dan integrated service line unit (ISLU) yang masih mempunyai time slot yang kosong, sehingga trafik yang menumpuk dapat di bagi rata dengan ISLU yang masih rendah trafiknya.

Dengan metode ini akan diperoleh Answer Bid Ratio (ABR) yang di peroleh dalam bentuk persen (%). Nilai ABR yang rendah menunjukkan bahwa tingginya blocking yang terjadi, maka PT.Telkom harus meningkatkan nilai ABR di setiap sentral agar nilai keberhasilan ABR semakin baik pula.

Kata kunci : SM (*switching module*), ISLU (*integrated service line unit*), *timeslot*, ABR (*answer bid ratio*).



## ABSTRACT

The implementation into the background of this research, was due to the high block on the call terminating central telephone SM2D. as the quality of services so that services reach the target company that is satisfying the customer PT.Telkom make improvements in the central time slot is 5ESS.

Switching module (SM) and integrated service line units (ISLU) is device that provides with distribution connection the timeslot. Improvement in the timeslot in the 5ESS central focus on the device.

With the equity method of traffic is expected to overcome the failure to call it. This method is implemented by checking the database in the switching module (SM) and integrated service line units (ISLU), which still has an empty slot time, so that traffic can accumulate in the average ISLU with a low traffick.

With this method akan obtained Answer Bid Ratio (ABR) that are acquired in the form of a percent (%). ABR low value indicates that the high level of blocking is the case, then PT.Telkom need to increase the value of ABR in each so that the central value the better the success of the ABR

Key words : SM (switching module), ISLU (integrated service line unit), timeslot, ABR (answer bid ratio).